

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu faktor pembentuk karakter seseorang terutama karakter religius. Menurut Plato Pendidikan adalah -mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang dan menemukan kebenaran sejati, guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya|| . Sedangkan menurut Aristoteles Pendidikan diartikan, -mendidik manusia untuk memiliki sikap yang pantas dalam segala perbuatan. Pandangan Al-Ghazali tentang Pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Selanjutnya, menurut Darajat Agama merupakan Motivasi hidup dan kehidupan, termasuk sebagai alat pengembangan dan pengendalian diri yang amat penting. Agama Islam merupakan salah satu agama yang diakui oleh Negara, oleh karena itu Pendidikan Agama Islam mewarnai proses pendidikan di Indonesia.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Pendidikan Agama Islam di sumber utamanya yaitu Al-Qu'ran dan Hadist. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki peran penting

dalam membentuk karakter siswa. Pembelajaran Agama Islam yang siswa terima di Sekolah nantinya akan mereka praktikkan di masyarakat.¹

Pembelajaran Budi Pekerti juga merupakan salah satu usaha sekolah dalam membentuk karakter siswa yang baik dalam bersikap, berakhlak, dan berfikir. Pendidikan Budi Pekerti / Karakter tidak dapat dipisahkan dan merupakan salah satu upaya dalam pencapaian visi Pembangunan Nasional tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang tahun 2005-2006², dalam hal ini peneliti menggunakan objek penelitian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Akhir-akhir ini akhlak dan sopan santun sering tidak dipergunakan dalam berinteraksi di masyarakat. Guru di sekolah melakukan upaya-upaya dalam membangun kembali karakter yang hilang dalam pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung di dalam maupun luar kelas.

Beberapa penelitian telah dilakukan tentang Pendidikan Karakter. Julia dan Supriadi menemukan bahwa tidak semua guru memahami tentang Pendidikan karakter dan Pendidikan karakter belum dilakukan secara sistematis dalam proses belajar mengajar. Maunah, menemukan bahwa, strategi inter di sekolah dapat ditempuh melalui empat pilar, yaitu: Kegiatan belajar mengajar di kelas, Kegiatan keseharian dalam bentuk school culture, Kegiatan habituation, Kegiatan ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler||

Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa, Pendidikan Agama dan Budi Pekerti merupakan peran penting dalam membentengi mental siswa dari pengaruh luar negatif apalagi di jaman modern seperti saat ini. Tidak hanya sekolah, orang tua juga memiliki tanggung jawab dan

¹ Al-Idarah: *Jurnal Kependidikan Islam Vol.11 No. 1*, Mei 2021. Hal 143

² Muchlas Samami dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013). Hal.27

mendukung siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti demi terbentuknya siswa berakhlak baik dan berbudi pekerti luhur. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan bagian dari penanaman dan pembentukan karakter siswa yang nantinya akan menjadi patokan dalam berperilaku di masyarakat. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan dasar pembelajaran yang mengarah pada pembentukan kepribadian siswa untuk menjadi seseorang yang memiliki pengetahuan yang tinggi dan kepribadian yang baik.³ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter adalah nilai-nilai unik yang terpaten dalam diri dan terwujud dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil pola pikir, olah hati, olah rasa dan karsa serta olahraga seseorang atau sekelompok orang. Karakter dalam bahasa Inggris: -character|| dalam bahasa Indonesia -karakter|| . Berasal dari bahasa Yunani character dan charassain yang berarti membuat tajam, membuat dalam. Dalam kamus Poerwardarminta, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Nama dari jumlah seluruh ciri pribadi yang meliputi hal-hal seperti perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidak sukaan, kemampuan, potensi, nilai-nilai, dan pola-pola pemikiran.⁴ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Siswa Apabila dicermati, peristiwa pendidikan formal di Indonesia saat ini menghadapi tantangan dan hambatan yang cukup berat.

³ Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, (Bandung: Nusa Media, 2013) Hal.9

⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal.42

Tantangan dan hambatan ini ada yang bersifat makro yang berujung pada kebijakan pemerintah dan ada yang bersifat mikro yang berkaitan dengan kemampuan personal dan kondisi local di sekolah. Dalam kaitannya dengan pembelajaran nilai, hambatan dan tantangan yang dihadapi tidak jauh berbeda dengan yang dihadapi oleh pendidikan formal. Hal ini disebabkan pembelajaran nilai merupakan bagian dari pendidikan formal, dan pendidikan formal merupakan subsistem pendidikan nasional.⁵ Menurut identifikasi Mulyana, paling tidak ada empat hambatan utama pembelajaran nilai di sekolah, yaitu :

1. Masih kukuhnya pengaruh paham behaviorisme dalam sistem Pendidikan Indonesia sehingga keberbasil] TJ ET 5585.58 Tm [(5)] TJ331hndone

penelitian ini adalah kuantitatif sebagai metode primer/utama dan kualitatif sebagai metode sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara budaya sekolah dengan karakter siswa. Dimana apabila budaya sekolah meningkat 1% maka akan diikuti pula peningkatan karakter siswa sebesar 0.384%. Dimana semakin baik budaya sekolah semakin baik pula karakter siswa. Karakter siswa dipengaruhi oleh budaya sekolah sebesar 17,4%, sedangkan 82,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari variabel dalam penelitian yang digunakan.⁸

3. Effendi mengemukakan dalam tesisnya yang berjudul –Budaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Smp It Alam Nurul Islam Yogyakarta|| . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui budaya sekolah yang diterapkan di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta, faktor pendukung dan penghambat, serta keberhasilan dalam menciptakan budaya sekolah di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat beberapa kegiatan kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan di sekolah tersebut, diantaranya budaya salam, berdiri di depan kelas sebelum masuk kelas, tahsin dan tahfidz qur'an, dzikir pagi dan sore, sholat sunnah dhuha, sholat dhuhur dan ashar berjamaah, berdo'a sebelum dan sesudah belajar, infak setiap minggu, kulum bergantian

⁸ Andari Lis, *Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa di SDN Jumeneng Lor Mlati Sleman Yogyakarta* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013)

setelah sholat ashar, bentuk simbol, sadar makna hidup dan bersihlingkungan serta budaya antri.⁹

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dan ketidakjelasan makna maka penelitian ini, peneliti menjelaskan beberapa definisi operasional yakni sebagai berikut :

1. Lingkungan Belajar

Semua kondisi yang mempengaruhi tingkah laku subjek yang terlibat didalam pembelajaran, terutama guru dan peserta didik sebagai ujung tombak proses pembelajaran disekolah.

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan untuk mengubah akhlak, tingkah laku, maupun kepribadian yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

3. Karakter

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.

⁸ Andari Lis, *Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa di SDN Jumeneng Lor Mlati Sleman Yogyakarta* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013)